

**BETACYFLUTRIN 2.5 % EC**

SDS No : SDS - 180A
Revision : 0
Date of Issue : 08 Maret 2019

BAGIAN 1 - IDENTITAS SENYAWA (TUNGGAL ATAU CAMPURAN)

Nama Produk : BETACYFLUTRIN 2.5 % EC
Bahan Teknis / Aktif : Beta cyfluthrin
Nama Lain : 3-(2,2-dichloro-vinyl)-2,2-dimethyl-cyclopropane-carboxylic acid
cyano-(4-fluoro-3-phenoxy-phenyl)-methyl ester
Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan : Insektisida
Produsen Pemasok : PT Inti Everspring Indonesia
Wisma UIC 4th floor, JL. Gatot Subroto Kav. 6-7
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. 62-21-57905245 ; Fax. 62-21-57905244
No Telp darurat : 62-254-5750064 / 62-254-5750049

BAGIAN 2 - IDENTIFIKASI BAHAYA

Klasifikasi Bahan Berdasarkan GHS : Toksisitas Akut (Oral) Kategori 4
Toksisitas Akut (Dermal) Kategori 5
Toksisitas Akut (Terhirup) Kategori 3
Toksisitas Akutik Kronis Kategori 1
Kerusakan Serius Pada Mata /Iritasi Mata Kategori 2A
Korosi/Iritasi Kulit Kategori 1

Label GHS :



Kata Sinyal : Bahaya

Pernyataan Bahaya
H302 Berbahaya jika tertelan
H313 Dapat berbahaya jika kontak dengan kulit
H331 Toksik jika terhirup
H410 Sangat toksik bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang
H314 Menyebabkan luka bakar parah pada kulit dan kerusakan mata
H319 Menyebabkan iritasi serius pada mata

Pernyataan Kehati-hatian

Pencegahan

P264 Cuci tangan dengan seksama setelah menangani produk
P270 Dilarang makan, minum, atau merokok ketika menggunakan produk.
P261 Hindari menghirup debu/gas/uap/spray
P271 Gunakan hanya di tempat terbuka atau di area yang berventilasi baik
P273 Hindari pelepasan ke lingkungan
P272 Baju yang terkontaminasi tidak boleh digunakan pada area kerja
P280 Gunakan sarung tangan/pakaian pelindung /pelindung mata/pelindung wajah

**Pernyataan Kehati-hatian****Respon**

- P301+P312 Jika tertelan, hubungi pusat penanganan keracunan/dokter jika merasa tidak sehat
- P330 Bersihkan mulut korban
- P312 Hubungi pusat penanganan keracunan/dokter jika merasa tidak sehat
- P304+P340 Jika terhirup, bawa udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas
- P311 Hubungi pusat penanganan keracunan/dokter
- P321 Tindakan khusus (baca label)
- P391 Kumpulkan tumpahan
- P302+P352 Jika terkena kulit, Bersihkan kulit dengan air/shower.
- P333+P313 Jika terkena kulit, segera hubungi dokter
- P362+P364 Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci bersih sebelum menggunakannya kembali
- P305+P351 +P338 Jika terkena mata, bersihkan dengan air selama beberapa menit. Buka lensa kontak jika sedang memakai dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas.
- P337+P313 Jika mata masih iritasi, hubungi dokter.

Pernyataan Kehati-hatian**Penyimpanan**

- P405 Simpan dalam tempat terkunci
- P403+P233 Simpan wadah tertutup rapat di tempat yang berventilasi baik

Pembuangan

- P501 Buang isi/wadah bahan kimia sesuai dengan peraturan daerah/ nasional/ internasional yang berlaku

Bahaya Lain

-

BAGIAN 3 - KOMPOSISI / INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN SENYAWA TUNGGAL

Nama Kimia	CAS NO	Konsentrasi (%)
Beta cyfluthrin	68359-37-5	2,5
Material lain termasuk pelarut dan surfaktan	-	97,5

BAGIAN 4 - TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

- Mata : Buka mata dan basuh hati-hati dengan air yang mengalir terus menerus selama 15-20 menit. Jika mata masih iritasi, hubungi pusat penanganan keracunan atau dokter untuk mendapatkan pengobatan lebih lanjut.
- Kulit : Lepaskan baju yang terkontaminasi. Cuci segera kulit dengan air mengalir selama 15-20 menit. Hubungi Pusat Penanganan Keracunan atau dokter untuk mendapatkan pengobatan.
- Tertelan : Jika tertelan jangan memberikan tindakan apapun yang memicu muntah, bersihkan mulut dengan air. Hubungi dokter.
- Terhirup : Pindahkan korban ke tempat terbuka dan biarkan menghirup udara segar, jika nafas korban tidak teratur atau berhenti, berikan nafas buatan. Jika kondisi korban mengkhawatirkan, segera hubungi pusat penanganan keracunan atau dokter.

BAGIAN 5 - TINDAKAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN

- Informasi Umum : Petugas pemadam kebakaran harus memperhatikan sifat dasar racun dari produk dan menggunakan pelindung wajah, alat bantu pernafasan



lengkap mandiri dan pakaian tahan api
Media Pemadaman Api : Air, bubuk kering, CO₂, Foam
Produk Berbahaya Saat : HCl, HCN, HF, CO, NO
Dekomposisi

BAGIAN 6 - TINDAKAN MENGATASI KEBOCORAN DAN TUMPAHAN

Isolasi area tumpahan dan pembatasan orang masuk.

Serap tumpahan dengan material absorben seperti pasir, bersihkan dan masukkan dalam wadah. Bersihkan area bekas tumpahan dengan detergen dan air bersih, lalu bilas dengan air bersih. Kumpulkan air bekas cucian ke dalam wadah. Jangan biarkan tumpahan mengkontaminasi sumber air/ drainase, maupun air permukaan. Buang wadah yang berisi tumpahan, bekas air cucian, dan bekas pasir/material absorben lainnya sesuai dengan peraturan daerah/nasional/internasional yang berlaku.

BAGIAN 7 - PENYIMPANAN DAN PENANGANAN BAHAN

Penanganan : Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Produk menyebabkan iritasi mata dan kulit, hindari kontak dengan mata dan kulit. Lakukan penanganan produk di tempat yang memiliki ventilasi baik dan jauh dari sumber api atau panas.
Setelah penanganan produk dan sebelum makan, minum atau merokok, cuci tangan, lengan dan wajah sampai bersih menggunakan air dan sabun. Setelah penggunaan, bersihkan sarung tangan, kaca mata atau pelindung wajah, dan pakaian yang terkontaminasi.

Penyimpanan : Simpan dalam wadah aslinya yang tertutup rapat ditempat yang kering dan berventilasi baik. Jangan menyimpan wadah yang rusak atau bocor. Hindari sumber penyalaan. Jauhkan dari bahan makanan dan makanan ternak. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Lakukan pemeriksaan secara periodik terhadap produk yang disimpan.

BAGIAN 8 - PENGENDALIAN PEMAJANAN DAN ALAT PELINDUNG DIRI

Pengendalian Teknis : Pastikan penanganan produk dilakukan di tempat yang memiliki ventilasi baik

Alat Pelindung Diri

Mata : Kaca Mata Safety atau Pelindung Wajah
Sarung Tangan : Sarung tangan tahan bahan kimia
Pakaian : Pakaian lengan panjang dan celana lengan panjang, sepatu dan kaos kaki, tutup kepala tahan kimia
Pelindung Pernafasan : Masker
Alat Bantu Pernafasan : -

BAGIAN 9 - SIFAT FISIKA DAN KIMIA

1	Bentuk Fisik	: Cairan
2	Warna	: Jernih berwarna kekuningan hingga kuning kecoklatan
3	Bau	: Sedikit berbau aromatik
4	Ambang Bau	: Tidak tersedia data
5	pH (1%)	: 4.5-7
6	Titik Leleh	: Tidak tersedia data
7	Titik Beku	: Tidak tersedia data
8	Titik Didih	: Tidak tersedia data
9	Titik Nyala	: Tidak tersedia data
10	Laju Penguapan	: Tidak tersedia data
11	Flamabilitas	: Tidak tersedia data
12	Nilai Batas Flamabilitas tertinggi	: Tidak tersedia data
13	Nilai Batas Flamabilitas terendah	: Tidak tersedia data
14	Tekanan Uap	: Tidak tersedia data



15 Berat Jenis Uap	:	Tidak tersedia data
16 Suhu Penguraian	:	Tidak tersedia data
17 Suhu Penyalaan sendiri	:	Tidak tersedia data
18 Kekentalan	:	Tidak tersedia data
19 Bulk Density	:	Tidak tersedia data
20 Density relatif	:	ca. 0,89 g/cm ³ at 20 °C
21 Kelarutan dalam air	:	Membentuk emulsi
22 Koefisien partisi : n-octanol/air	:	Tidak tersedia data

BAGIAN 10 - STABILITAS DAN REAKTIFITAS BAHAN

Reaktivitas	:	Tidak tersedia data
Stabilitas	:	Stabil pada suhu dan kondisi normal
Reaksi berbahaya yang mungkin dibawah kondisi spesifik	:	Tidak ditemukan
Kondisi yang harus dihindari	:	Tidak ada
Bahan yang harus dihindari	:	Asam kuat, basa kuat, dan oksidator kuat
Produk berbahaya hasil dekomposisi	:	HCl, HCN, HF, CO, NO
Polimerisasi berbahaya	:	Tidak akan terjadi

BAGIAN 11 - INFORMASI TOKSIKOLOGI

Toksitas akut (oral) LD ₅₀	:	780,58 mg/kg tikus betina 1106,23 mg/kg tikus jantan
Toksitas akut (dermal) LD ₅₀	:	>2000 mg/kg tikus
Toksitas akut (inhalasi) LC ₅₀	:	4,08 mg/l (ATEmix)
Toksitas subkronis (90 hari), bahan teknis	:	Tidak tersedia data
Toksitas kronis (2 tahun), bahan teknis	:	Tidak tersedia data
Mutagenisitas pada sel nutfah	:	Tidak bersifat mutagenik
Karsinogenitas	:	Tidak menyebabkan kanker
Iritasi mata	:	Iritasi berat
Iritasi Kulit	:	Iritasi berat

BAGIAN 12 - INFORMASI EKOLOGI**Toksitas Akut**

Ikan - <i>Bluegill Sunfish</i> (LC ₅₀ 96 jam)	:	0,00028 mg/l
Siput - <i>Daphnia Magna</i> (LC ₅₀ 48 jam)	:	0,0003 mg/l
Alga - <i>Scenedesmus subspicatus</i> (EC ₅₀)	:	>0,01 mg/l
Potensi Bioakumulasi	:	Bioconcentration factor (BCF): 506
Persistensi dan Penguraian oleh Lingkungan	:	Terdegradasi secara cepat
Mobilitas dalam Tanah	:	Tidak tersedia data
Efek Merugikan Lainnya	:	Sangat toksik terhadap lebah <i>Apis Mellifera</i> LD50 : <0,1 µg/lebah

BAGIAN 13 - PEMBUANGAN LIMBAH

Pembuangan, penyimpanan atau pembersihan peralatan yang digunakan tidak boleh sampai mencemari makanan, makanan ternak atau air. Baca petunjuk pemusnahan yang tercantum pada label produk. Produk bersifat sangat toksik bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang. Jangan mengkontaminasi sumber air domestik atau sumber air lainnya.

Pembuangan Wadah / Kemasan : Hancurkan wadah yang kosong dan buang/musnahkan sesuai dengan peraturan daerah/nasional/internasional. Jangan menggunakan wadah bekas untuk keperluan apapun.

BAGIAN 14 - INFORMASI TRANSPORTASI**DOT (US)**



Nama untuk Pengapalan : Pyrethroid Pesticide, Liquid, Toxic (Beta Cyfluthrin 2.5 %)
Kelas Bahaya Pengangkutan : 6.1
Nomor PBB : UN 3352
Kelompok Pengemasan : III

IMDG (INTERNATIONAL MARITIME DANGEROUS GOODS)

Nama untuk Pengapalan : Pyrethroid Pesticide, Liquid, Toxic (Beta Cyfluthrin 2.5 %)
Nomor PBB : UN 3352
Kelas Bahaya dan Pengemasan : 6.1 dan III
Polutan Laut : Ya (Beta siflutrin)

IATA (INTERNATIONAL AIR TRANSPORT ASSOCIATION)

Nama untuk Pengapalan : Pyrethroid Pesticide, Liquid, Toxic (Beta Cyfluthrin 2.5 %)
Nomor PBB : UN 3352
Kelas Bahaya dan Pengemasan : 6.1 dan III

BAGIAN 15 - INFORMASI YANG BERKAITAN DENGAN REGULASI

Safety Data Sheet / lembar Data Keselamatan ini memenuhi regulasi :

1. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia nomor 23/M-INDPER/4/2013
2. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No 187/MEN/199 tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di tempat Kerja.
3. Building Block GHS edisi revisi ke lima

BAGIAN 16 - INFORMASI LAIN

Informasi diatas dibuat dengan sebenar - benarnya dan diyakini dapat mewakili informasi terbaik yang ada saat ini. Kami tidak bertanggung jawab atas penggunaan yang tidak sesuai. Pengguna harus mengkaji sendiri, penerapan informasi yang ada sesuai dengan kebutuhan.

Safety Data Sheet ini berlaku 5 tahun sejak diterbitkan.

Referensi :

1. UN GHS Purple Book Revisi 5
2. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 Lampiran I
3. Data Toksisitas Produk Salim Agrochemical Group
4. Manual Pesticide fifteenth Edition, C D S Tomlin, 2009 BCPC
5. FAO Specifications and Evaluations for Betacyfluthrin. Betacyfluthrin Technical .1999
6. FAO Specifications and Evaluations for Betacyfluthrin. Betacyfluthrin Emulsifiable. Concentrates.1999